

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada pemahaman proses serta pengumpulan data secara rinci dan mendalam dalam bentuk deskriptif untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai fenomena yang dikaji.¹ Metode kualitatif tepat digunakan untuk memahami peristiwa sosial secara mendalam melalui pengumpulan fakta menyeluruh dan penyajian data dalam bentuk narasi.²

Alasan penulis menggunakan metode ini karena dalam proses penghimpunan data mengalami interaksi antara sumber data dan peneliti. Selain itu, data yang diperoleh di lapangan dapat dikembangkan sesuai teori yang dibangun adalah fungsi lain dari metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data dalam bentuk teks atau kata-kata yang kemudian dianalisis melalui deskripsi, penentuan tema, atau penggambaran makna dari informasi yang diperoleh.³ Jenis pendekatan yang digunakan deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan dalam mengungkapkan gejala dengan cara menggambarkan realita situasi dari penelitian.⁴

¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

² Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

⁴ Ibid., 50.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Ia melakukan observasi secara cermat terhadap objek penelitian dengan turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Sebagai pengamat non-partisipan, peneliti hadir di lokasi penelitian namun tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas objek yang diteliti.⁵

Kehadiran peneliti berpengaruh terhadap subjek penelitian. Peneliti harus benar dipastikan mendapat data yang alami. Beberapa kondisi atau peristiwa yang tidak muncul dalam wawancara ataupun tidak disadari oleh orang lain sering kali dapat ditemukan melalui pengamatan langsung di lapangan.⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Raga Pool Asia yang bertempat di Kelurahan Campurejo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai bentuk, seperti teks tertulis, ucapan lisan, maupun objek yang diamati secara rinci. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dipikirkan selama berada di lokasi penelitian.⁷ Data yang digunakan penulis dan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸

- a. Data primer merupakan data berupa kata-kata lisan, tindakan, atau

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 45.

⁷ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁸ Ibid., 28.

gerakan dari subjek yang dianggap valid dan dapat dipercaya. Data ini diperoleh langsung dari sumber utama melalui wawancara dan observasi. Data *customer* sudah mendapatkan persetujuan *owner* CV Raga Pool Asia

- b. Data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari dokumen tertulis atau visual, seperti laporan, tabel, notulen rapat, dan catatan lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan atau survei adalah metode pengumpulan data, sedangkan perangkat yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut adalah:⁹

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati kondisi dan subjek yang diteliti, dalam hal ini terkait peran digital marketing dalam meningkatkan penjualan di CV Raga Pool Asia.
2. Wawancara (*Interview*) merupakan metode pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat guna mendukung pencapaian tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik CV Raga Pool Asia, sejumlah karyawan, serta beberapa konsumen perusahaan tersebut. Adapun narasumber dan fokus data yang diperoleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Achmad Baihaqi (Direktur Utama)

⁹ Ibid., 76-77.

Untuk memperoleh data mengenai strategi perusahaan dalam mengembangkan penjualan melalui digital marketing, visi perusahaan dalam memanfaatkan media digital untuk meningkatkan brand awareness, serta kebijakan dalam mengelola pemasaran berbasis online agar dapat menunjang pertumbuhan penjualan.

b. Bapak M. Fiyanda (Marketing / *Digital Marketing*)

Untuk memperoleh data tentang strategi pengelolaan akun media sosial, pengelolaan konten digital perusahaan, aktivitas promosi berbayar (iklan online), serta kontribusi digital marketing dalam mendukung proses penjualan.

c. Ibu Rosalia Septia (Sales & *Customer Service*)

Untuk memperoleh data mengenai peran sales dalam menindaklanjuti prospek yang diperoleh dari digital marketing, strategi komunikasi dengan customer yang datang dari media digital, serta pengaruh digital marketing terhadap peningkatan target penjualan.

d. Bapak A (*Customer*)

Untuk memperoleh data mengenai pengalaman sebagai customer dalam menemukan informasi tentang perusahaan melalui media digital, faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, serta tingkat kepuasan terhadap pelayanan penjualan melalui digital marketing.

e. Ibu E (*Customer*)

Untuk memperoleh data mengenai persepsi customer terhadap efektivitas promosi melalui media sosial dan iklan digital, serta bagaimana digital marketing memengaruhi kepercayaan dan minat dalam menggunakan jasa perusahaan.

f. Bapak T (*Customer*)

Untuk memperoleh data mengenai pengalaman interaksi dengan perusahaan melalui platform digital, kemudahan dalam memperoleh informasi produk/jasa, serta pengaruh digital marketing terhadap keputusannya memilih CV Raga Pool Asia.

g. Ibu D (*Customer*)

Untuk memperoleh data tentang efektivitas strategi digital marketing perusahaan dalam membangun komunikasi dan pelayanan, serta bagaimana strategi tersebut memengaruhi loyalitas sebagai customer.

3. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu arsip digital, laporan penjualan, konten media sosial, iklan online, serta catatan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas pemasaran digital. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Struktur organisasi digital marketing di CV Raga Pool Asia.
- b. Strategi dan mekanisme kerja digital marketing perusahaan.
- c. Data penjualan perusahaan yang dipengaruhi oleh kegiatan digital marketing.

- d. Konten promosi digital (seperti postingan *Instagram*, *Facebook*, *website*, dan iklan berbayar) yang digunakan untuk menunjang penjualan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah hasil penelitian agar lebih jelas dan bermakna. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menguraikan informasi secara sistematis, mengklasifikasikan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian, lalu menyusunnya dalam bentuk laporan ilmiah.¹⁰

Proses analisis data sebagai berikut :¹¹

1. Reduksi data merupakan tahapan dalam proses analisis data yang bertujuan menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian, dengan cara merangkum, memilah, dan memusatkan perhatian pada informasi yang dianggap paling relevan dan penting.
2. Penyajian data adalah proses menyajikan informasi yang diperoleh dari penelitian secara terstruktur untuk kemudian disimpulkan.
3. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti merumuskan hasil akhir berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis, guna menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

¹⁰ Ibid., 158.

¹¹ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh harus melalui proses verifikasi untuk memastikan keabsahan dan keasliannya. Ada empat kriteria utama dalam menilai keabsahan data, yaitu: kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).¹² Kredibilitas data dapat diperkuat melalui berbagai teknik, seperti perpanjangan waktu kehadiran peneliti di lapangan, triangulasi data, penguatan observasi, analisis kasus negatif, pengecekan oleh sejawat, serta verifikasi kesesuaian hasil penelitian.¹³ Langkah-langkah peneliti dalam mencapai kredibilitas sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamat : observasi diadakan terus menerus oleh peneliti sehingga secara mendalam gejala mampu terdeteksi.
2. Triangulasi : teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data utama, yang digunakan sebagai bahan perbandingan untuk memastikan kebenaran dan konsistensi informasi yang diperoleh dalam penelitian.
3. Transferabilitas : berfungsi membangun keteralihan dalam penelitian melalui uraian detail.
4. Konfirmabilitas : pelacakan data, informasi, dan interpretasi yang direkam dengan dukungan materi yang terdapat pada penelusuran atau pelacakan audit (*audit trail*) merupakan kriteria untuk menilai kualitas

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup Jaya, 2020), 267.

¹³ Ibid., 275.

hasil penelitian.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif terdapat lima tahapan pokok antara lain :

1. Tahap pra lapangan : merupakan langkah awal yang meliputi pembiasaan dengan paradigma, teori, dan disiplin ilmu, penentuan fokus penelitian, serta eksplorasi konteks melalui observasi awal di lapangan.
2. Tahap kegiatan lapangan : pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai peran digital marketing..
3. Tahap analisis data : Kegiatan ini meliputi pengorganisasian dan pengolahan data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan : aktivitas ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari seluruh proses pengumpulan data hingga pemberian makna terhadap data tersebut.
5. Langkah terakhir : melakukan pengurusan persyarakatan kelengkapan untuk mengadakan ujian skripsi.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

¹⁵ Ibid., 270.

